

## **BAB V PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil data penetin dan analisis data sebagaimana penulis paparan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Implementasi dari kegiatan sedekah (senin beramal) yaitu dilaksanakan setiap hari senin di waktu pagi, OSIS sebagai pelaksana kegiatan sedekah (senin beramal) ini, uang yang terkumpul dari sedekah digunakan untuk kegiatan keagamaan dari OSIS dan sebagian digunakan untuk menjenguk ketika ada siswa atau keluarga besar SMK NU Al Hidayah Gebog Kudus yang sakit, terkena musibah, atau meninggal dunia.
2. Beberapa aspek spiritual yang terdapat dalam kegiatan sedekah (senin beramal) ini untuk menanamkan kebiasaan baik terutama sedekah dan membantu orang yang membutuhkan dan menyadari akan tanggungjawabnya sehingga kebiasaan tersebut mampu melekat pada dirinya dan menjadi kebiasaan dalam kehidupan sehari-hari seperti rasa kasih sayang, tolong-menolong kepada orang lain, mau memberi atau dermawan, melatih keikhlasan, memiliki rasa syukur dan tanggungjawab.
3. Dalam pelaksanaan sedekah (senin beramal) ini, ada beberapa faktor pendukung dan penghambat, faktor pendukungnya adalah kepala sekolah menyetujui adanya kegiatan sedekah (senin beramal) dan menganjurkan untuk terus dilanjutkan kedepannya, dari pihak guru selalu memonitoring siswa dan turut aktif dalam pelaksanaan kegiatan sedekah (senin beramal) ini sehingga kegiatan sedekah berjalan dengan tertib, selanjutnya dari OSIS selaku pelaksana melaksanakan tugasnya dengan penuh tanggungjawab, yang terakhir dari pihak siswanya merespon dengan baik adanya kegiatan sedekah (senin beramal) ini. Sedangkan faktor yang menghambat pelaksanaan sedekah (senin beramal) ini hanya dari segi siswa, yaitu masih adanya siswa yang tidak memberikan amal sedekahnya dan terkadang uang saku siswa ada yang sudah habis untuk jajan.
4. Keberhasilan implementasi kegiatan sedekah (senin beramal) dalam mengembangkan kecerdasan spiritual siswa dianggap berhasil karena semakin hari mereka mulai memberikan amalnya tanpa pamrih dan tanpa paksaan.

## B. Saran-saran

1. Lembaga Pendidikan harus benar-benar mengutamakan kecerdasan spiritual siswa, agar siswa mempunyai akhlak yang baik dan mampu menjalani hidup sebagai manusia yang dapat membedakan antara baik dan buruk dalam kehidupannya sehingga mempunyai tujuan hidup yang benar.
2. Kepada masyarakat pada umumnya untuk menyadari bahwa hidup berdampingan dengan orang lain harus mempunyai sikap tolong menolong dan membantu orang lain dalam hal kebaikan.
3. Kepada peneliti lain dan para pembaca, hasil penelitian ini dapat dijadikan pijakan dalam melakukan penelitian lebih lanjut untuk permasalahan dan tema yang serupa. Sehingga kemungkinan melahirkan teori-teori baru dan memperkuat teori-teori yang sudah ada sehingga memperkaya khasanah keilmuan dalam rangka pemecahan masalah kehidupan.

## C. Kata penutup

*Alhamdulillahirobbil 'alamin* dengan rasa penuh rasa syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan telah memberikan kesabaran, kekuatan serta kasih sayang-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan tugas akhir dalam perkuliahan ini.

Penulis menyadari bahwa apa yang penulis susun ini masih jauh dari kesempurnaan meskipun penulis telah berusaha semaksimal mungkin. Penulis juga menyadari bahwa apa yang penulis pikirkan dan tersusun dalam skripsi ini tidak luput dari kesalahan. Jika ada yang benar sesungguhnya dari Allah lah datangnya, dan jika ada yang salah ini karena semata-mata kurangnya wawasan dan pengetahuan penulis. Untuk itu, kritik dan saran dari pembaca yang budiman senantiasa penulis harapkan.

Penulis berharap, betapapun terbatasnya skripsi ini semoga dapat memberikan manfaat bagi dunia pendidikan khususnya kepada pembaca yang budiman. *Amin ya rabbal 'alamin*.